

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Program magang merupakan salah satu komponen integral dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik kerja nyata. Kegiatan magang yang dilaksanakan selama 800 jam pada semester VII ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki dalam lingkungan kerja yang relevan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Program magang mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman kerja yang berharga akan tetapi juga dapat mengembangkan *soft skills* seperti komunikasi, kerja sama tim, dan *problem solving*. Program magang juga dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk membangun jejaring profesional yang dapat bermanfaat bagi karir mereka di masa depan. PT PG Candi Baru merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agroindustri, khususnya dalam pengolahan tanaman tebu menjadi produk makanan pokok bagi masyarakat yaitu gula. Perusahaan ini memiliki sejarah panjang dan pengalaman yang kaya dalam industri gula di Indonesia.

Gula merupakan salah satu bahan pangan yang sangat penting dan menduduki posisi strategis dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua orang mengkonsumsi gula, baik secara langsung maupun tidak langsung. Ketersediaan gula yang cukup merupakan salah satu indikator kemandirian pangan suatu negara. Produksi gula dalam negeri dapat mengurangi ketergantungan pada impor. Budidaya tebu sebagai bahan baku utama gula memberikan kontribusi terhadap sektor pertanian dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat di daerah perkebunan tebu seperti pada PT PG Candi Baru. Perusahaan mengelola lahan-lahan perkebunan tebu yang luas, melakukan persiapan lahan, penanaman bibit tebu, dan perawatan tanaman. Lahan tebu yang juga perlu memperhatikan pemeliharaan tanaman tebu meliputi berbagai aktivitas untuk menekan penyakit

pada tanaman tebu sehingga menghasilkan tanaman tebu yang berkualitas serta melimpah. Tanaman tebu yang siap panen akan dikoordinir oleh Pabrik Gula untuk dilakukan tahap selanjutnya untuk diolah menjadi gula. Penerimaan tanaman tebu ini memerlukan beberapa tahapan agar sesuai dengan keputusan pihak Pabrik Gula, petani maupun mandor yang bertugas mengurus proses panen atau tebang, muat dan angkut.

Proses Tebang, Muat dan Angkut (TMA) merupakan rangkaian kegiatan yang sangat penting dalam budidaya tebu. Proses ini dimulai dari pemotongan tanaman tebu di lahan, kemudian dimuat ke dalam kendaraan pengangkut, dan diakhiri dengan pengiriman pada PT PG Candi Baru. Kegiatan TMA pada PT PG Candi Baru memiliki beberapa tahapan dan ketentuan yang berhubungan dengan berbagai pihak. Laporan magang ini mengambil judul “Proses Tebang, Muat dan Angkut (TMA) Tebu (*Saccharum officinarum L.*) Pada PT PG Candi Baru Kabupaten Sidoarjo” dengan tujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan bagaimana bahan baku tebu dapat diterima dan diorganisir serta mengetahui keterlibatan beberapa pihak dalam proses tebang, muat dan angkut tanaman tebu pada PT PG Candi Baru Kabupaten Sidoarjo.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan umum magang pada PT PG Candi Baru Kabupaten Sidoarjo adalah:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat magang.
2. Melatih lebih berfikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan di perusahaan atau lingkungan kerja.
3. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan Praktis.
4. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Tujuan khusus magang pada PT PG Candi Baru Kabupaten Sidoarjo:

1. Menjelaskan bagaimana tahapan proses Tebang Muat Angkut (TMA) tanaman tebu serta menguraikan seluruh aktifitas yang berhubungan dengan proses Tebang Muat dan Angkut (TMA) tanaman tebu di PT PG Candi Baru Kabupaten Sidoarjo.
2. Mengidentifikasi permasalahan kurang efektifnya penggunaan Surat Perintah Tebang Angkut (SPTA) berbasis kertas.
3. Menguraikan solusi permasalahan dalam penggunaan Surat Perintah Tebang Angkut (SPTA) berbasis kertas.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

Manfaat dari Magang yang dilaksanakan di PT PG Candi Baru Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya, Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

b. Lembaga Perguruan Tinggi

Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum, membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

c. Bagi Tempat PKL

Mendapat profil calon pekerja yang siap kerja, kehadiran mahasiswa magang dapat menjadi sarana untuk mengevaluasi efektivitas program pelatihan yang telah dilaksanakan, dan pengalaman positif mahasiswa magang dapat meningkatkan citra perusahaan di mata calon karyawan dan mitra bisnis.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Pelaksanaan kegiatan magang bertempat di PT PG Candi Baru yang beralamat di Jalan Raya Candi No.10, Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Kegiatan magang ini berlangsung selama 5 bulan (800 jam), dengan rentang waktu pelaksanaan mulai tanggal 11 Juli 2024 hingga 06 Desember 2024.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang di PT PG Candi Baru dilakukan dengan mengikuti aktivitas sesuai dengan kondisi lapang. Bentuk kegiatan dan pengumpulan data yang dilakukan selama kegiatan magang adalah sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi di lapangan melalui kegiatan survei lokasi budidaya tebu, observasi proses produksi di pabrik, serta peninjauan langsung terhadap kegiatan penanganan limbah. Seluruh kegiatan pengamatan ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan kemudian didokumentasikan secara sistematis.

#### **2. Praktek secara langsung**

Metode ini menekankan pada penerapan langsung dari pengetahuan teoritis yang telah didapatkan, baik melalui bimbingan langsung dari pembimbing lapangan maupun melalui studi literatur dari buku pedoman perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan pengumpulan data yang lebih realistik dan relevan dengan kondisi lapangan.

#### **3. Dokumentasi**

Data visual didahulukan dengan pengambilan gambar langsung, namun akan digantikan dengan studi dokumen jika izin tidak diperoleh.

#### **4. Wawancara**

Data non-teknis dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara mendalam kepada pembimbing lapangan, mandor, dan tenaga kerja untuk memahami aspek-aspek yang tidak bersifat teknis dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan.

## **5. Studi Pustaka**

Laporan ini menggunakan studi literatur dengan fokus pada dokumen perusahaan, laporan magang sebelumnya, dan publikasi ilmiah terkait budidaya tebu serta materi pabrikan.